
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *YOUTUBE* PADA VIDEO TUTORIAL *MAKEUP*
RACHEL GODDARD TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TATA RIAS
MAHASISWI AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR**

Tiffani Aulia
tiffaniauliaa@gmail.com
083813070115

Ahmad Pramegia
Telp : 021-5853753
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This research aims is to determine whether there is any influence between youtube by rachel goddard make up tutorial to the cosmetics knowledge for the students of secretary academy budi luhur year 2015-2016 and to know about strong relation level between youtube by rachel goddard make up tutorial for the students of secretary academy budi luhur year 2015-2016. This research is using quantitative explanative approach associative with survey method. The amount of population is 93 correspondents and for the sample, writer used slovin formula and then became 92 correspondents. Data collection that writer use in this research was by spreading the quitionnaires to 92 correspondents. The statistical test that writer use is Product Moment correlation, simple linear regression, and using hypothesis test which is anova processed by using SPSS 19. The conclusion from the statistical test shows that there is a significant influence between rachel goddard's make up tutorial to the level of cosmetics knowledge on active students of Budi Luhur Secretary Academy year 2015 and 2016, it can be seen from the value test of correlation coefficient of 0.000, by using a significant level of 1% to 0.01. Which means that the correlation between the two variables has an influence, can be seen from the number of numbers Sig. (2-talled) 0.000 and alpha of 0.01 so that $0.01 > 0,000$ can be said that is significant. In regression test on Pearson Correlation's value of 0.733 indicates a strong correlation relationship. So, what happened on the original hypothesis are: H_0 is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. The effect of using rachel goddard's make up tutorial on youtube to the level of cosmetics knowledge on the active students of Budi Luhur Secretary Academy year 2015 is 58% and the other 42% are the unsubstantiated variable in this research.

Key word: Effect, Youtube, Knowledge

PENDAHULUAN

Penggunaan dan pengaksesan terhadap media online mengalami peningkatan. perkembangan teknologi mendorong pesatnya penggunaan media sosial, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya orang yang menggunakannya. Salah satu media sosial yang sedang populer saat ini adalah situs penyediaan layanan video yaitu YouTube. YouTube merupakan adalah salah satu yang memfasilitasi penggunaanya untuk mengunggah video ataupun mengunduh video secara gratis. Menurut data market internet alexa rank, YouTube menempati

peringkat ke-dua "*Top Site*" di dunia dan termasuk di Indonesia setelah google. YouTube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil. (<http://www.youtube.com/yt/about/id/> dikses pada tanggal 22 September 2016 pada jam 16.29 WIB)

Peneliti memfokuskan pada informasi mengenai tutorial MakeUp guna menambah tingkat pengetahuan akan tata rias. MakeUp adalah kegiatan mengubah penampilan dari

bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. Tutorial MakeUp sekarang ini menunjang kebutuhan kaum wanita untuk informasi mendapatkan seputar kecantikan bahkan MakeUp sehari-hari dalam merubah penampilan. Khalayak dapat menemukan atau informasi seputar tutorial Makeup apa saja dengan cepat dan mudah melalui situs YouTube. Secara khusus peneliti memilih tutorial MakeUp dari Rachel Goddard sebagai objek penelitian.

Peneliti memilih mahasiswi aktif Akademi Sekretari Budi Luhur sebagai subjek pelaksanaan penelitian. Sesuai dengan poin pertama dalam misi Akademi Sekretari Budi Luhur yaitu memiliki kompetensi utama berupa penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menyelesaikan tugas-tugas kesekretarian dengan konsep pendidikan yang mengembangkan unsur Brain, Beauty, Behavior pada peserta didik menjadi alasan peneliti untuk memilih mahasiswi Akademi Sekretari Budi Luhur. Peneliti juga sudah melakukan observasi kepada 30 Mahasiswi Akademi Sekretari Budi Luhur bahwa mereka menonton video tutorial MakeUp Rachel Goddard yang ada pada media YouTube.

Berdasarkan pemaparan permasalahan penelitian di atas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul penelitian sebagai berikut: "Pengaruh Penggunaan Media YouTube Pada Video Tutorial MakeUp Rachel Goddard Terhadap Tingkat Pengetahuan Tata Rias (Survei Pada Mahasiswi Aktif Akademi Sekretaris Budi Luhur Angkatan 2015 dan 2016). Untuk dapat diperoleh kesimpulan ilmiah mengenai fenomena tersebut.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada video tutorial MakeUp Rachel Goddard pada media YouTube terhadap tingkat pengetahuan tata rias mahasiswi Aktif Akademi Sekretaris Budi Luhur. Dan untuk mengetahui apakah ada tingkat hubungan yang kuat antara pengaruh pada video tutorial MakeUp Rachel Goddard pada media YouTube terhadap tingkat pengetahuan tata rias mahasiswi Aktif Akademi Sekretaris Budi Luhur Angkatan 2015 dan 2016.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Massa:

Komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media massa dengan tujuan untuk menyampaikan suatu pesan kepada masyarakat luas. Dalam buku Komunikasi Suatu Pengantar menurut Bittner dalam Ardianto dkk. (2014:3) "komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number a people*".

Media Sosial:

Media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (to shared on-to-one) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu (dalam Nasrullah, 2016:11). Social media atau dalam bahasa Indonesia disebut media sosial adalah "kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) di mana komponen dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa" (dalam Nasrullah, 2016:11).

Jenis-jenis Media Sosial :

1. Proyek Kolaborasi : Contohnya wikipedia.
2. Blog dan microblog : Contohnya Twitter, Blogspot, Tumblr, Path dan lain-lain.
3. Konten : Contohnya YouTube.
4. Situs jejaring sosial : Contoh Facebook, Path, Instagram dan lain-lain.
5. Virtual game world : contohnya game online.
6. Virtual social world
(www.wikipedia.org/wiki/media_sosial diakses pada tanggal 12 Maret 2017 pada jam 19:10 WIB).

Youtube :

YouTube memberikan banyak informasi dari yang bersifat hiburan, informasi

sampai dengan yang bersifat pembelajaran. Banyak konten-konten YouTube memberikan informasi yang bermanfaat antara lain menyediakan video yang mengajarkan keterampilan (tutorial), berisikan musik, komedi, trailer film, film asing, pendidikan, sepak bola, gaya hidup dan masih banyak lagi konten-konten yang disediakan oleh YouTube.

Definisi YouTube dalam buku Justin Juga Tenar Jangan Kalah Narsis YouTube adalah “sebuah situs video-sharing (berbagai video) paling populer saat ini. Para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di YouTube adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri” (Yudhanto dan Fendi, 2013:1).

Elemen-elemen Keberhasilan Video Youtube:

1. Upload dalam format yang tepat: Pastikan mengeksport video dari editor dalam format yang mudah diunggah ke YouTube.
2. Judul yang bagus akan menarik pemirsa: Judul video adalah salah satu hal yang pertama dibaca pemirsa. Jadi pikirkan kata kunci atau frasa apa yang dapat mendorong pemirsa target mengklik video.
3. Pikat pemirsa dengan deskripsi: Cantumkan konteks video dan saluran Anda dalam deskripsi video
4. Lengkapi video dengan tag: Pilih tag yang mewakili konten video dan saluran Anda secara akurat. Tag membantu video agar mudah ditemukan.
5. Sesuaikan gambar mini Anda untuk mendapatkan sudut pandang terbaik : Gambar mini atau thumbnails ibarat poster film dan dapat memberikan pratinjau visual tentang video Anda kepada pemirsa.
6. Lakukan pengeditan di menit-menit terakhir: Setelah mengupload video, Anda dapat melakukan pengeditan terakhir pada mahakarya tersebut menggunakan editor bawaan YouTube.
7. Tambahkan kartu atau anotasi untuk membuatnya tetap menarik: Kartu dan anotasi dapat mengarahkan pemirsa ke

tempat berikutnya yang Anda inginkan -- apakah menonton video lain.

8. Tetap pantau Analytics: Beberapa hari pertama setelah upload adalah waktu terpenting yang menentukan kesuksesan video.
(<https://youtube.com/creatoracademy/page/lesson/jumpstart?hl=id> di akses pada tanggal 6 Oktober 2016 pada jam 16.22 WIB).

Tingkat Pengetahuan :

Menurut Notoatmodjo membagi 6 tingkat pengetahuan yang dicapai domain kognitif yaitu :

1. Tahu
Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Memahami
Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar.
3. Aplikasi
Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.
4. Analisis
Adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalaman komponen-komponen.
5. Sintesa
sintetis adalah suatu kemampuan untuk menyusun informasi baru dari informasi-informasi yang ada, misalnya dapat menyusun, dapat menggunakan, dapat meringkaskan.
6. Evaluasi (*evaluation*)
Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. (Notoatmojo, 2015:148-150).

Teori S-O-R

Teori SOR ini menggambarkan “perubahan sikap”, bergantung pada proses yang terjadi pada individu, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Stimulus yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Jika stimulus ditolak oleh organisme, pada proses selanjutnya ini terhenti. Ini berarti bahwa stimulus tersebut tidak efektif dalam memengaruhi organisme sehingga tidak ada perhatian (attention) dari organisme, jika stimulus ditrimis oleh organisme, berarti adanya komunikasi dan perhatian dari organisme. Dalam hal ini stimulus efektif dan ada reaksi.
2. Jika stimulus telah mendapat perhatian dari organisme, proses selanjutnya adalah mengerti terhadap stimulus (correctly comprehended). Kemampuan dari organisme inilah yang dapat melanjutkan proses berikutnya.
3. Pada langkah berikutnya adalah organisme dapat menerima secara baik apa yang diolah sehingga terjadi kesediaan untuk perubahan sikap (Ardianto, 2014:134-135).

Teori Jarum Hipodermik:

Teori jarum hipodermik adalah sebuah teori dari komunikasi massa dimana media massa muncul untuk meyakinkan tingkah laku, nilai, dan maksud pengirim adalah kepetingan lebih besar daripada penerima. Sampai tahun 1930-an dan 1940-an, umumnya apa yang disajikan media massa secara langsung atau kuat memberi rangsangan atau berdampak kuat pada diri audience. Teori ini di samping mempunyai pengaruh yang sangat kuat juga mengasumsikan bahwa para pengelola media dianggap sebagai orang yang lebih pintar dibandingkan audience. Teori ini mengasumsikan media massa mempunyai pemikiran bahwa audience bisa ditundukan sedemikian rupa atau bahkan dibentuk dengan cara apapun yang dikehendaki media. Intinya, sebagai mana dikatakan oleh Jason dan Anne Hill (1997), media massa dalam teori jarum hipodermik mempunyai efek langsung

“disuntikkan” ke dalam ketidaksadaran audience (Nurudin, 2014:165-166).

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2015:2). Metode penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah metode survei eksplanatif bersifat asosiatif dengan maksud untuk menjelaskan adakah antara pengaruh penggunaan media YouTube pada video tutorial MakeUp terhadap tingkat pengetahuan tata rias.

Hipotesis

Hipotesis Penelitian:

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh antara video tutorial *MakeUp* Rachel Goddard pada media *YouTube* terhadap tingkat pengetahuan tata rias mahasiswi Aktif Akademi Sekretaris Budi Luhur Angkatan 2015 dan 2016.

Ha1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara video tutorial *MakeUp* Rachel Goddard pada media *YouTube* terhadap tingkat pengetahuan tata rias mahasiswi Aktif Akademi Sekretaris Budi Luhur Angkatan 2015 dan 2016.

Ho2 : Tidak terdapat hubungan yang kuat antara pengaruh video tutorial *MakeUp* Rachel Goddard pada media *YouTube* terhadap tingkat pengetahuan tata rias mahasiswi Aktif Akademi Sekretaris Budi Luhur Angkatan 2015 dan 2016.

Ha2 : Ada tingkat hubungan yang kuat antara pengaruh video tutorial *MakeUp* Rachel Goddard pada media *YouTube* terhadap tingkat pengetahuan tata rias mahasiswi Aktif Akademi Sekretaris Budi Luhur Angkatan 2015 dan 2016.

Populasi dan Sampel:

Dalam penelitian ini, populasinya adalah mahasiswi aktif Akademi Sekretaris Budi Luhur angkatan 2015 dan 2015 yang berjumlah 93 orang. Dari populasi tersebut

diambil sampel dengan rumus sovinn dengan tingkat kesalahan 1% menjadi 92 responden, dan teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan data sekunder (Sugiyono, 2015:137).

1. Data Primer berupa :
 - a. Kuesioner
 - b. Observasi
2. Data sekunder peneliti dapatkan dari studi kepustakaan dan juga buku-buku yang menunjang kelengkapan penelitian, selain itu juga data sekunder pada penelitian ini seperti referensi dari internet, teori serta jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang berada pada lokasi yang berbeda dan kemudian dikumpulkan untuk melengkapi penelitian.

Teknik Analisis data

1. Korelasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi tunggal sesuai dengan tujuan penelitian yang hanya mencari korelasi antara dua variabel, dan dengan menggunakan rumus *statistic product moment*.

2. Regresi

Dalam regresi linier sederhana jika terdapat data dari dua variabel penelitian yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X (independen) dan variabel terkait Y (dependen), lalu akan dihitung atau dicari nilai-nilai Y yang lain berdasarkan nilai X yang diketahui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Korelasi:

TABEL 1: CORRELATIONS

		Videotutorial makeup	Tingkat pengetahuan
Videotutorial makeup	Pearson Correlation	1	,733**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	92	92
Tingkat pengetahuan	Pearson Correlation	,733**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
(Sumber : Data Hasil SPSS ver.19)

Korelasi dari data output SPSS 19 tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara pengaruh video tutorial *MakeUp* Rachel Goddard pada media *YouTube* terhadap tingkat pengetahuan tata rias mahasiswa adalah sebesar 0,000. Artinya korelasi antara kedua variabel memiliki pengaruh, dapat dilihat dari jumlah angka Sig. (2-tailed) 0,000 dan alpha sebesar 0,01 sehingga $0,01 > 0,000$ dapat dikatakan signifikan. Maka yang terjadi atas hipotesis semula di atas yaitu **Ho1** ditolak dan sehingga **Ha1** diterima.

Uji Regresi:

TABEL 2: MODEL SUMMARY

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733 ^a	,538	,532	5,28080

a. Predictors: (Constant), videotutorialmakeup
(Sumber : Data Hasil SPSS ver.19)

Diketahui bahwa nilai R adalah 0,733, maka hubungan koefisien korelasi antara pengaruh video tutorial *MakeUp* Rachel Goddard di media *Youtube* terhadap tingkat pengetahuan tata rias mahasiswa aktif Akademi Sekretari Budi Luhur angkatan 2015 dan 2016, tergolong dalam tingkat hubungan kuat, artinya bahwa Hipotesis Alternatif (**Ha2**) diterima.

Nilai R^2 atau koefisien determinasi sebesar 0,538 yang bila dipresentasikan menjadi 53,8%. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh video tutorial *MakeUp* Rachel Goddard di media *Youtube* terhadap tingkat pengetahuan tata rias mahasiswi aktif Akademi Sekretari Budi Luhur angkatan 2015 dan 2016 sebesar 53,8% dan sisanya 46,2% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

TABEL 3: COEFFICIENTS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,481	4,320		5,204	,000
Videotutorialmakeup	,742	,073	,733	10,229	,000

a. Dependent Variable: tingkatpengetahuan
(Sumber : Data Hasil SPSS ver.19)

Berdasarkan tabel 4.136 *coefficients* diperoleh bahwa nilai koefisien a adalah 22,481 dan nilai koefisien b adalah 0,742. Sehingga persamaan linear dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Tingkat Pengetahuan

X = Video Tutorial *MakeUp* Rachel Goddard

a = Konstan

b = Koefisien

$$Y = 22,481 + 0,742 (X)$$

$$Y = 23,223 X$$

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan:

1. kesimpulan **Ha1 diterima** dan dapat dikatakan signifikan, yang artinya terdapat pengaruh antara pengaruh video tutorial *MakeUp* Rachel Goddard di media *Youtube* pada mahasiswi aktif Akademi Sekretari Budi Luhur angkatan 2015 dan 2016.
2. Hipotesis Alternatif (**Ha2**) **diterima**, artinya bahwa terdapat hubungan yang kuat antara video tutorial *MakeUp* Rachel Goddard di media *Youtube* terhadap tingkat pengetahuan tata rias mahasiswi aktif Akademi Sekretari Budi Luhur angkatan 2015 dan 2016.
3. koefisien determinasi sebesar 0,538 yang bila dipresentasikan menjadi 53,8%. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh video tutorial *MakeUp* Rachel Goddard di media *Youtube* terhadap tingkat pengetahuan tata rias mahasiswi aktif Akademi Sekretari Budi Luhur angkatan 2015 dan 2016 sebesar 53,8%

Saran:

1. Pada setiap video tutorial *MakeUp* yang akan di upload di media *Youtube* sebaiknya diberikan anotasi agar memudahkan yang menonton untuk menonton video lainnya.
2. Pada saat membuat video bisa menjelaskan untuk meninggalkan komentar untuk kritik, saran atau bertanya supaya video yang diberikan lebih baik lagi.
3. Peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan dan variabel selain tingkat pengetahuan tata rias atau berbeda dengan tema dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mengetahui teori yang berbeda sebagai perbandingan dan agar penelitian yang dilakukan lebih bervariasi untuk menyampaikan sebuah informasi untuk pembacanya

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ardianto, Elvinaro. 2014. *Metode Penelitian Untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sosisoteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rektama.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2015. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurudin 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yudhanto, Yudha dan Fendi Aji Purnomo. 2013. *Justin Juga Tenar, Jangan Kalah Narsis Di YouTube*. Bandung: Khazanah Intelektual.

Internet

- www.wikipedia.org/wiki/media_sosial diakses pada tanggal 12 Maret 2017 pada jam 19:10 WIB
- youtube.com/creatoracademy/page/lesson/ju-mpstart?hl=id di akses pada tanggal 6 Oktober 2016 pada jam 16.22 WIB
- www.youtube.com/yt/about/id/ dikses pada tanggal 22 September 2016 pada jam 16.29 WIB